

Judul bahasa Inggris (bold, book antiqua, 14pt, rata kiri, maks. 20 kata, penulisan nama latin tetap disesuaikan dengan format yang baku)

Judul bahasa Indonesia (book antiqua 10pt, Italic) rata kiri, jika artikel semuanya ditulis dalam bahasa Inggris maka sudah tidak perlu menulis judul bahasa Indonesia

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua^{2*}, Penulis Ketiga¹ (Book Antiqua, 10pt)

¹Prodi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi dan Industri Pangan Universitas Slamet Riyadi Surakarta

²Prodi Kesehatan Universitas Antah Berantah Jakarta

*Corresponding author: email@gmail.com

No. HP (whatsapp) dari corresponding author atau yang mengerjakan artikel ini dan mudah dihubungi

Article info	Abstract
Keywords: Five words/phrases only	A concise and factual abstract is required. The abstract should state briefly the purpose of the research, the main results and major conclusions. Usually, abstract is presented separately from the article, so it must be able to stand alone. For this reason, references should be avoided. Non-standard or uncommon abbreviations should be avoided, but if essential they must be defined at their first mention in the abstract itself. The abstract should be constructed in 1 paragraph written in two languages: Indonesian and English.
Kata kunci: Maksimal lima kata/frasa	Abstrak Abstrak memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta kesimpulan yang singkat dalam bentuk kalimat. Untuk naskah berbahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Jika naskah berbahasa Inggris, maka abstrak ditulis dalam bahasa Inggris saja. Abstrak dituliskan dalam satu paragraf, jarak antar baris adalah satu spasi, dan terpisah dari naskah utama. Hindari mencantumkan referensi. Pakailah font book antiqua 8pt. Abstrak keseluruhan (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) tidak boleh melebihi halaman ini. Beri kesimpulan umum sebagai penutup.

PENDAHULUAN (Times New Roman, 12pt, bold, rata kiri, huruf kapital)

Pendahuluan harus berisi permasalahan yang muncul pada mitra sehingga perlu diadakannya pengabdian. Perlu juga pendalaman tentang permasalahan tersebut baik secara teori maupun praktek yang pernah diterapkan. Untuk itu perlu disampaikan juga berbagai kegiatan penelitian, teori dan juga pengabdian yang pernah dilakukan oleh orang lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada mitra tersebut. Kajian mendalam dari berbagai sisi dapat dimunculkan dalam pendahuluan ini untuk menentukan metode yang terbaik untuk menyelesaikan permasalahan.

Pada pendahuluan ini sampaikan juga tujuan yang akan dicapai baik secara kualitatif ataupun kuantitatif, baik jangka pendek ataupun jangka panjang jika diperlukan. Akan lebih baik jika tujuan tersebut berkaitan dengan dalam rangka mencapai kebijakan pemerintah, atau suatu standar yang ditetapkan oleh pihak tertentu guna mencapai kemanfaatan yang lebih baik di masa depannya.

Format penulisan dari teks pendahuluan sampai kesimpulan adalah Times New Roman, 12pt, jarak antar baris 1,15 spasi dan dalam 2 kolom. Jumlah halaman keseluruhan artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman. Format kertas adalah A4 dengan batas tepi semuanya 1 inchi (2,54 cm). Sitasi ataupun daftar pustaka menggunakan pedoman American Psychological Association 7th. Sangat dianjurkan menggunakan aplikasi Mendeley, Zetero ataupun yang sejenis. Editor juga akan mengecek nilai turnitin dan tidak boleh lebih dari 20%. Panduan

APA 7th dapat dilihat di [sini](#) (Halaman utama jurnal Jitipari di additional menu).

METODE

Dalam bagian ini sampaikan metode untuk menyelesaikan masalah yang sudah dimunculkan dalam pendahuluan dan mengapa memilih metode tersebut. Tahapan – tahapan yang dilakukan dalam penggunaan metode tersebut dapat juga disampaikan di sini. Bila ada standar yang telah ditetapkan oleh pihak terkait yang berkaitan dengan metode penyelesaian masalah dapat disampaikan di bagian ini untuk memperjelas kegiatan yang akan, sedang atau sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil yang muncul dalam kegiatan pengabdian ini, baik berdasar tujuan atau di luar tujuan tetapi mendukung kegiatan. Output ataupun outcome dapat juga disampaikan. Pendapat pribadi dan juga teori pendukung perlu disampaikan untuk menjelaskan hasil yang telah dicapai. Perbandingan dengan hasil penelitian ataupun pengabdian di wilayah lain dapat disampaikan guna memperkaya pembahasan sehingga akan muncul kajian ilmiah.

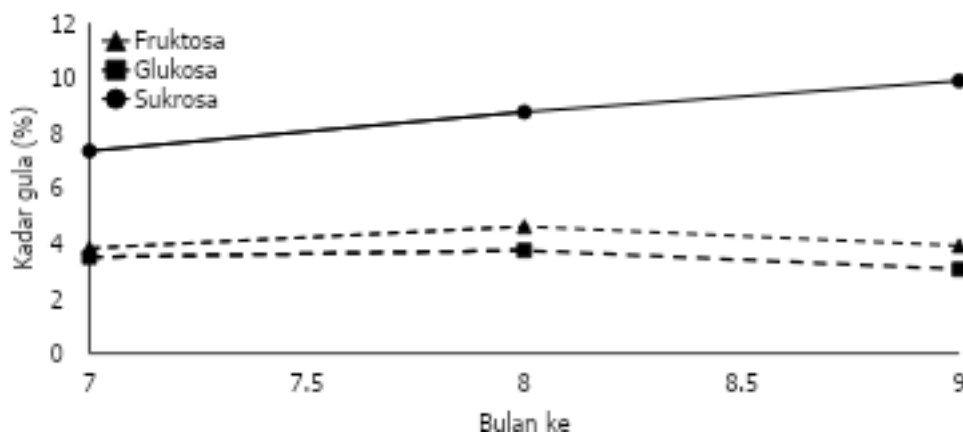
Gambar kegiatan pengabdian harus dimunculkan dalam artikel ini tetapi gambar tersebut harus dapat mewakili kegiatan yang dilakukan. Jumlah gambar kegiatan yang dilakukan maksimal dua gambar saja. Gambar harus dalam bentuk warna dengan pencahayaan cukup dan resolusi yang cukup sehingga pembaca secara cepat dapat memahami maksud dari gambar tersebut. Penyisipan gambar

maupun tabel diusahakan dalam dua kolom, namun demikian jika

tidak memungkinkan dapat diatur hanya untuk satu kolom. Tabel dibuat dalam bentuk format tabel terbuka.



Gambar 1. Buah apel setelah dipanen (Times New Roman, 11pt, jarak antar baris 1 spasi)



Gambar 2. Grafik kadar gula buah melon pada penyimpanan bulan ke 7–9 (Times New Roman, 11pt, jarak antar baris 1 spasi, grafik hitam putih tanpa outline)

Tabel 1. Karakteristik kimia berbagai jenis buah (bentuk tabel terbuka, Times New Roman, 11pt, jarak antar baris 1 spasi)

Atribut kimia	Jenis buah		
	Apel	Jeruk	Melon
Kadar air (%)	79,54±0,49 ^{ab}	78,97±0,84 ^a	80,10±0,41 ^b
Kadar abu (%)	2,00±0,42 ^b	1,63±0,22 ^a	1,54 ±0,18 ^a
DPPH (%)	64,65±2,48 ^b	62,29±2,95 ^b	53,03±3,63 ^a
Fenolik (mg GAE/100 g)	41,78±0,98 ^b	41,38±1,39 ^b	33,42±4,16 ^a
Vitamin C (mg/mL)	0,67±0,07 ^c	0,13±0,01 ^b	0,06±0,01 ^a
Keasaman (% asam malat)	1,15±0,02 ^c	0,97±0,02 ^b	0,79±0,01 ^a
pH	2,88±0,02 ^a	2,86±0,05 ^a	2,99±0,07 ^b
Padatan terlarut (°Brix)	20,03±0,43	20,38±0,35	19,22±0,85

Keterangan: Huruf yang berbeda pada baris yang sama menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p>0,05$)

Semua gambar, dan tabel, harus disebutkan dalam teks (disitasi). Penulisan notasi angka dalam teks maupun tabel disesuaikan dengan bahasa yang digunakan, misalnya dalam teks Bahasa Indonesia penulisan 79,54% sedangkan dalam Bahasa Inggris ditulis 79.54%. Penulisan satuan dapat dilihat pada petunjuk penulisan menurut unit Sistem Internasional.

KESIMPULAN

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan ditulis dalam paragraf utuh, bukan poin per poin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk suatu hal misal pendanaan, ataupun dukungan dapat disampaikan di sini.

Contoh format sitasi pustaka dalam teks artikel:

1. Satu penulis: sitasi naratif Ariandi (2016) atau sitasi dalam kurung (Ariandi, 2016),
2. Dua penulis: Lockyer and Nugent (2017) atau (Lockyer & Nugent, 2017),
3. Tiga penulis dst: Ma et. al. (2020) atau (Ma et al., 2020),
4. Berupa buku: BeMiller and Whistler (2009) atau (BeMiller & Whistler, 2009),
5. Bagian dari buku: Schoch (1964) atau (Schoch, 1964),
6. Prosiding seminar: Topping et. al. (2002) atau (Topping et al., 2002),
7. Skripsi, thesis atau disertasi: Li (2010) atau (Li, 2010).
8. Internet: Kemenkes (2023) atau (Kemenkes, 2023)

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka menggunakan format APA 7th dengan 1 spasi. Penulisan sitasi dan daftar pustaka yang tidak sesuai dengan APA 7th, walaupun sudah menggunakan aplikasi Mendeley akan tetap kami kembalikan untuk diperbaiki. Perlu diperhatikan bahwa judul buku, artikel, dll, penulisan huruf besar hanya pada huruf pertama dari kata pertama saja, selebihnya huruf kecil kecuali memang harus huruf besar seperti nama tempat, negara dll. Kesalahan penulisan walaupun sudah menggunakan Mendeley biasanya disebabkan oleh kesalahan Mendeley saat memasukkan data sehingga perlu dilakukan edit secara manual

- Ariandi. (2016). Pengenalan enzim amilase (alpha-amylase) dan reaksi enzimatisnya menghidrolisis amilosa pati menjadi glukosa. *Jurnal Dinamika*, 7(1), 74–82.
- BeMiller, J., & Whistler, R. (Eds.). (2009). *Starch: Chemistry and Technology*. Elsevier.
- Kemenkes. (2023). *Cegah stunting pada anak dengan protein hewani*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/23012600001/cegah-stunting-pada-anak-dengan-protein-hewani.html>
- Li, L. (2010). *Assessing prebiotic effects of resistant starch on modulating gut microbiota with an in vivo animal model and an in vitro semi-continuous fermentation model*. Iowa State University.
- Lockyer, S., & Nugent, A. P. (2017). Health effects of resistant starch. *Nutrition Bulletin*, 42(1), 10–41. <https://doi.org/10.1111/nbu.12244>
- Ma, Z., Hu, X., & Boye, J. I. (2020). Research advances on the formation mechanism of resistant starch type III: A review. *Critical Reviews in Food*

Science and Nutrition, 60(2),
276–297.
<https://doi.org/10.1080/10408398.2018.1523785>

- Schoch, T. J. (1964). Swelling power and solubility of granular starches. In R. L. Whistler, R. J. Smith, & N. BeMiller (Eds.), *Method in carbohydrates chemistry* (pp. 534–544). Academic Press.
- Topping, D. L., Fukushima, M., & Bird, A. R. (2002). Resistant starch as a prebiotic and synbiotic: state of the art. *Proceedings of Nutrition Society*, 171–176.